BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian Objek penelitian menurut **Iwan Satibi** adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komperhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud."

(2011:74)

Sedangkan menurut **Sugiono** pengertian objek penelitian adalah :

"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

(2009:38)

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut **Supriati** adalah sebagai berikut:

> **“ Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.”**
>
> **(2012:5)**

Menurut **Sugiyono** pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

> **“ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”**
>
> **(2009:2)**

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari perusahaan untuk digunakan dalam menyusun laporan penelitian.

Dalam melaksanakan penelitian, untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan berkaitan dengan tujuan dan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu cara penelitian dengan menggambarkan atau menguraikan secara jelas mengenai objek yang diteliti.

Adapun pengertian metode deskriptif menurut **Gunawan Sumodiningrat** adalah sebagai berikut:

> **“Metode deskriptif adalah metode untuk menggambarkan situasi atau kejadian, bukan saja memberikan gambaran mengenai fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungannya membuat prediksi serta menyimpulkan makna atas persoalan yang dibahas.”**
>
> **(2008:3)**

Menurut **Husein umar** yang dikutip dari pendapat **Travers** adalah sebagai berikut:

> **"Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu."**
>
> **(2011:22)**

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan situasi atau kejadian yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab terjadinya dengan cara mengumpulkan data-data. Penulis mengumpulkan data dengan cara melihat secara langsung pada objek penelitian yang penulis ambil dalam hal ini pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan (DPPK) Kabupaten Bandung mengenai Laporan Keuangan Pemerintah Daerah diinstansi tersebut yang hasilnya ditarik kesimpulan oleh penulis. Kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan seperti apa adanya.

3.2.1 Teknik Penentuan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diperoleh langsung dari Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung).

Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Observasi* (Pengamatan Langsung)

   yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Penulis melakukan pengamatan pada bagian

keuangan Kabupaten Bandung. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

b. *Interview* (Wawancara)

yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. Informasi itu berupa yang berkaitan dengan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

c. *Dokumentasi* (Mengumpulkan Data)

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literatur, buku-buku yang ada. Adapun dokumen-dokumen yang menggambar sejarah Pemerintah Kabupaten Bandung, dokumen yang menerangkan struktur organisasi dan deskripsi kerja pada Pemerintah Kabupaten Bandung.

3.2.2 Sumber data

Pengertian sumber data menurut **Suharsimi Arikunto** adalah sebagai berikut:

“ Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.”

(2010:172)

Sumber data dapat berasal dari Data Primer dan Data Sekunder, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh penulis adalah data primer.

Menurut **Sugiyono** menjelaskan mengenai data primer bahwa:

"Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

(2008: 193)

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari para responden, dan bukan berasal dari pengumpulan data yang pernah dilakukan sebelumnya. Teknik pengumpulan data primer ini terdiri dari beberapa cara, yaitu kuesioner, wawancara, *focus-group discussion (fgd)*, observasi, serta *opinion pooling yang dikuantitatifkan* seperti *analytical hierarchy process* atau AHP (atau versi kembangannya, ANP / *analytical network process*).

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan.